

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBIASAAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH  
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTERI (Studi pada Mahasiswa Tahun  
Pertama di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro)

TEMI CHINTIA RISVA – 25010111120009

(2016 - Skripsi)

Anemia defisiensi besi merupakan anemia yang paling sering terjadi pada remaja, karena kebutuhan yang tinggi untuk pertumbuhan. Suplementasi tablet tambah darah merupakan upaya paling efektif untuk mencegah anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kebiasaan konsumsi tablet tambah darah pada remaja puteri di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *case control*. Sampel dihitung berdasarkan perhitungan sampel *case control*, yaitu dengan menggunakan rumus Lameshow. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan *chi-square* dengan memperhitungkan nilai *Odds ratio*. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa Pada kelompok kontrol dan kelompok kasus, 43,5% dan 45.2% memiliki pengetahuan baik, 41.9% dan 61,3% memiliki sikap baik, 59.7% dan 48.4% memiliki daya beli baik, 54.7% dan 71.0% memiliki ketersediaan baik, 41.9% dan 64.5% memiliki kebiasaan lingkungan baik, serta 50.0% dan 75.8% memiliki dukungan lingkungan baik. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kebiasaan konsumsi tablet tambah darah adalah sikap ( $P= 0.031$ ;  $OR= 2.192$ ;  $CI95\%= 1.069-4.495$ ), kebiasaan lingkungan ( $P= 0.012$ ;  $OR= 2.517$ ;  $CI95\%= 1.220-5.196$ ), dan dukungan lingkungan ( $P= 0.003$ ;  $OR= 3.133$ ;  $CI95\%= 1.458-6.735$ ). Hal ini berarti bahwa responden dengan sikap, kebiasaan lingkungan, dan dukungan lingkungan baik memiliki kemungkinan mengkonsumsi tablet tambah darah 2.1 kali, 2.5 kali, dan 3.1 kali lebih besar dibandingkan responden dengan sikap, kebiasaan lingkungan, dan dukungan lingkungan buruk. Penelitian ini menyarankan agar upaya sosialisasi bahaya anemia dan sosialisasi upaya pencegahan anemia diberikan juga untuk keluarga dan masyarakat pada umumnya.

**Kata Kunci:** Anemia, kebiasaan konsumsi tablet tambah darah , remaja puteri